

MENGENAL TOXOPLASMA PADA KUCING & PENCEGAHANNYA

(28 Apr 2017)

Mengenal Toxoplasma pada Kucing & Pencegahannya

Penyakit toxoplasma seringkali diidentikkan dengan kucing. Banyak masyarakat berpendapat bahwa kucing adalah sumber dari penyakit toxoplasma. Hal ini membuat banyak orang ragu untuk memelihara kucing. Terlebih toxoplasma dapat mengakibatkan kemandulan. Namun bagaimanakah penularan toxoplasma itu sebenarnya dan jenis penyakit apakah itu? Bagaimana cara mencegahnya? Berikut ini akan dijelaskan tentang penyakit toxoplasma pada kucing, penularannya, gejalanya, dan cara pencegahannya.

Apakah Toxoplasmosis itu?

Toxoplasmosis atau yang biasa disebut toxoplasma merupakan penyakit infeksi pada hewan dan manusia yang diakibatkan oleh parasit bernama *Toxoplasma gondii*. *Toxoplasma gondii* merupakan protozoa intraseluler (hewan bersel satu) yang menginfeksi manusia dan hewan berdarah panas seperti kucing, anjing, domba, babi, ayam, dan burung. Kucing berperan sebagai inang utama (host definitif) tempat *Toxoplasma gondii* dapat berkembang biak, baik secara generatif (seksual) atau vegetatif (aseksual). Sedangkan manusia dan hewan lain bertindak sebagai perantara (host intermediat). Pada tubuh kucing, protozoa ini akan mengalami siklus hidup intestinal (di dalam pencernaan) dan ekstra intestinal (di luar pencernaan) sedangkan di dalam tubuh manusia hanya akan mengalami siklus hidup ekstra intestinal. Inilah mengapa kotoran kucing yang terinfeksi dapat menularkan toxoplasma.

Bagaimana penularannya?

Penularan Toksoplasmosis terjadi ketika ookista tertelan oleh manusia atau hewan berdarah panas. Kucing yang terinfeksi dapat memproduksi jutaan ookista selama 10 hari setelah terinfeksi. Setelah 10 hari, jumlah ookista akan menurun dan memiliki resiko penularan yang rendah. Ookista dapat menyebar di tanah melalui kotoran yang dihasilkan oleh kucing yang terinfeksi. Ookista dapat hidup

selama berbulan-bulan di tanah. Kucing dapat tertular karena tidak sengaja menjilati bulunya setelah berguling di atas tanah. Ookista juga dapat menempel pada makanan yang tidak sengaja kontak dengan ookista. Tidak hanya itu ookista juga terdapat pada daging hewan yang terinfeksi. Kebiasaan manusia atau hewan yang suka memakan daging yang kurang matang dapat memperbesar resiko tertularnya toxoplasmosis.

Cara penularan Toxoplasmosis dapat melalui :

Memakan daging mentah atau kurang matang dari hewan terinfeksi

Hewan yang suka berguling di atas tanah seperti anjing dan kucing. Anjing atau kucing menjilat bulunya sehingga ookista tertelan

Kucing yang suka memangsa tikus atau kecoa beresiko lebih tinggi tertular toxoplasmosis

Ookista yang menempel pada buah dan sayur apabila dikonsumsi dapat menyebabkan toxoplasmosis

Kontak dengan ookista dengan menyentuh tanah ketika berkebun dapat menyebabkan penularan

Sayur dan buah yang terkontaminasi dan tidak dicuci sebelum dikonsumsi

Susu yang terkontaminasi yang tidak dipasteurisasi

Penularan juga dapat melalui transfusi darah dan donor organ

Bagaimana gejalanya pada kucing?

Tidak ada ciri-ciri gejala yang signifikan timbul pada kucing yang terinfeksi Toksoplasmosis. Pada tahap selanjutnya kucing dapat mengalami penurunan nafsu makan, muntah, dan diare.

Bagaimana cara mencegah Toxoplasmosis?

Manusia

Selalu jaga kebersihan lingkungan

Biasakan cuci tangan dengan sabun sebelum menyentuh makanan

Biasakan mencuci buah dan sayur sebelum dikonsumsi

Hindari memakan daging mentah atau setengah matang

Menjaga kebersihan dan kesehatan hewan peliharaan

Kucing

Menjaga kebersihan lingkungan, tempat makan, dan kandang

Memandikan kucing secara rutin seminggu sekali dan memotong kukunya

Jangan membiarkan kucing berkeliaran diluar rumah

Jangan membiarkan kucing berteman dengan kucing dari luar

Berikan makanan yang higienis dan berkualitas seperti KIS-KIS ORIGINAL

CAT FOOD KIS-KIS ORIGINAL 7.5 KG

PROTEIN : 30 % & FAT : 18 %

Urinary pH control

Hairball control

Ideal weight maintenance

Supports heart function

OMEGA 6:3 / EPA+DHA

H.D.P. / Highly digestible proteins

Enriched with prebiotics (FOS+MOS)

Natural antioxidant mixture

Odour Control

Semoga bermanfaat.

Artikel terkait :

Pyometra pada Anjing & Kucing